

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013**

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)



**ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

Member of : Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm

Head Office :

Jl. Kepu Barat No. 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat 10620

Telp. : (021) 4247872, 4264971, Fax. : (021) 4240080

Website : www.kaparhj.com

E-mail : kap_arhj@yahoo.co.id

Branch Office :

Jakarta Mampang, Bandung & Semarang

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
Dan
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
I LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1
II LAPORAN KEUANGAN	
1. Laporan Posisi Keuangan	2 - 3
2. Laporan Laba Rugi Komprehensif	4
3. Laporan Perubahan Ekuitas	5
4. Laporan Arus Kas	6
III CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7 - 31

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA Tbk ("Perseroan")**

Gedung Rimau Group Lantai 3
Jl. A.M. Sangaji No. 11 L - M
Jakarta 10130
Tel. : (62-21) 638-63768 (hunting)
Fax/Direct : (62-21) 638-64524
www.rmpp.co.id

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Vinsensius
Alamat Kantor : Jl. A.M Sangaji No. 11 L-M, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 021 - 63863768
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Jerry Tan Siang Hup
Alamat Kantor : Jl. A.M Sangaji No. 11 L-M, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 021 - 63863768
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perseroan;
2. Laporan Keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 23 Maret 2015



Vinsensius
Direktur Utama

Jerry Tan Siang Hup
Direktur



ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
KANTOR PUSAT : NIU. KAP : 586/KM.I/2007
Member of : Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm



Pusat : Jl. Kepu Barat No. 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat Telp. : 021-4247872, 4264971 Fax : 021- 4240080
website : www.kaparhj.com, E-mail : kap_arhj@yahoo.co.id
Cabang : Jakarta Mampang, Bandung & Semarang

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 006/ARHJ-RD/YAS-RMPP/GA/03.15

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Rimau Multi Putra Pratama, Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
KANTOR PUSAT : NIU. KAP : 586/KM.I/2007
Member of : Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm



Pusat : Jl. Kepu Barat No. 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat Telp. : 021-4247872, 4264971 Fax : 021- 4240080
website : www.kaparhj.com, E-mail : kap_arhj@yahoo.co.id
Cabang : Jakarta Mampang, Bandung & Semarang

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Rimau Multi Putra Pratama, Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KAP ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY



DR. Achmad R K, Ak., CPA, MM
N.R.A.P. AP 0102

Jakarta, 23 Maret 2015

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

ASET	Catatan	2014	2013
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2, 4	Rp. 4.865.495.959	Rp. 3.672.770.792
Piutang usaha			
- Pihak berelasi	2, 5	7.173.135.503	120.147.817
- Pihak ketiga		4.463.116.475	3.538.441.647
Piutang lain-lain			
- Pihak ketiga	2, 6	184.837.115	-
- Pihak berelasi		8.684.363.475	-
- Pihak karyawan		1.336.373.773	4.336.373.773
Persediaan		-	55.696.894
Uang muka pembelian	2, 7	8.029.919.462	12.237.546.496
Beban dibayar dimuka	2, 8	420.984.723	160.614.188
Jumlah Aset Lancar		Rp. 35.158.226.485	Rp. 24.121.591.607
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 9.130.261.672,- pada tahun 2014 dan Rp.38.076.892.163,- pada tahun 2013	2, 9	Rp. 101.682.686.557	Rp. 14.062.262.434
Piutang lain-lain			
- Pihak ketiga	2, 6	-	20.898.604.147
Goodwill - bersih	10	6.350.000.000	-
Aset pajak tangguhan	13	162.220.582	66.274.060
Aset tidak lancar lainnya		-	848.042.387
Jumlah Aset Tidak Lancar		Rp. 108.194.907.138	Rp. 35.875.183.028
Total Aset		Rp. 143.353.133.623	Rp. 59.996.774.635

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

LIABILITAS & EKUITAS	Catatan	2014		2013	
<i>Liabilitas Lancar</i>					
Hutang bank	11	Rp.	5.500.000.000	Rp.	5.500.000.000
Hutang usaha					
- Pihak berelasi	12		330.494.482		3.110.023.751
- Pihak ketiga			4.582.010.810		97.095.567
Hutang pajak	13		3.028.580.716		512.017.519
Beban yang masih harus dibayar					
- Pihak berelasi	14		935.878.385		1.619.081.325
- Pihak ketiga			41.903.598		144.981.831
Uang muka penjualan	15		1.029.636.735		3.047.362.000
Hutang pembelian	16		19.774.202.470		-
Hutang lain-lain	17		3.186.289.198		-
Hutang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	11		17.640.455.790		-
		Rp.	56.049.452.183	Rp.	14.030.561.993
<i>Jumlah Liabilitas Lancar</i>					
<i>Liabilitas Tidak Lancar</i>					
Hutang bank	11	Rp.	52.585.163.596	Rp.	-
Hutang sewa guna usaha			-		638.325.000
Liabilitas pajak tangguhan			-		123.463.160
Hutang lain-lain	17		537.769.420		16.837.109.420
Liabilitas imbalan kerja	18		804.353.297		37.458.821
		Rp.	53.927.286.313	Rp.	17.636.356.401
<i>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar</i>					
<i>Ekuitas</i>					
Modal saham - nilai nominal Rp. 1.000/saham					
Modal dasar - 600.000.000 saham					
Modal ditempatkan dan disetor penuh 216.000.000 saham	19	Rp.	54.000.000.000	Rp.	54.000.000.000
Agio Saham			29.000.000.000		29.000.000.000
Saldo laba (rugi) tahun lalu			(64.482.931.535)		(55.477.878.671)
Laba (rugi) tahun berjalan			5.348.646.809		542.395.740
Kepentingan non-pengendali			9.510.679.852		265.339.172
		Rp.	33.376.395.126	Rp.	28.329.856.241
<i>Jumlah Ekuitas</i>					
Total Liabilitas & Ekuitas		Rp.	143.353.133.623	Rp.	59.996.774.635

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

	Catatan	2014	2013
PENDAPATAN	2, 20	Rp. 91.209.416.866	Rp. 106.293.634.579
BEBAN LANGSUNG	2, 21	75.310.686.476	105.496.034.113
LABA (RUGI) KOTOR		Rp. 15.898.730.390	Rp. 797.600.466
Beban Umum dan Administrasi	2, 22	Rp. (2.314.077.234)	-
Beban keuangan	2, 23	(8.080.067.602)	(536.106.876)
Pendapatan lain-lain	2, 24	3.049.090.038	Rp. 166.783.324
Beban lain-lain	2, 24	(137.281.436)	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		Rp. (7.482.336.234)	Rp. (369.323.552)
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		8.416.394.156	428.276.914
Taksiran pajak	2, 13	Rp. (228.908.744)	Rp. (46.481.000)
Pajak penghasilan final		(466.047.076)	
Pajak Tangguhan		162.220.581	160.599.826
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		Rp. 7.883.658.918	Rp. 542.395.740
Hak minoritas		(2.535.012.109)	
LABA BERSIH SETELAH HAK MINORITAS		Rp. 5.348.646.809	Rp. 542.395.740
Pendapatan komprehensif lain		-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		Rp. 5.348.646.809	Rp. 542.395.740
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		Rp. 5.348.646.809	Rp. 510.758.819
Kepentingan non-pengendali		2.535.012.109	31.636.921
JUMLAH		Rp. 7.883.658.918	Rp. 542.395.740

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

	Modal Saham	Agio Saham	Saldo Laba (Rugi)	Kepentingan Non Pengendali	Total
Saldo 1 Januari 2013	Rp. 54.000.000.000	Rp. 29.000.000.000	Rp. (56.668.447.784)	Rp. 4.629.226.193	Rp. 30.960.778.409
Koreksi laba ditahan	-	-	1.222.206.034	(4.395.523.942)	(3.173.317.908)
Bagian laba ditahan tahun berjalan		-	510.758.818	-	510.758.818
Laba (rugi) komprehensif	-	-	-	31.636.921	31.636.921
Saldo 31 Desember 2013	Rp. 54.000.000.000	Rp. 29.000.000.000	Rp. (54.935.482.932)	Rp. 265.339.172	Rp. 28.329.856.240
Koreksi saldo laba	-	-	(9.812.787.775)	(265.339.172)	(10.078.126.947)
Laba (rugi) komprehensif			5.348.646.809	9.245.340.680	14.593.987.489
Saldo 31 Desember 2014	Rp. 54.000.000.000	Rp. 29.000.000.000	Rp. (59.399.623.898)	Rp. 9.245.340.680	Rp. 32.845.716.781

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

	2014	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari:		
- Pelanggan	Rp. 84.240.104.794	Rp. 113.954.929.884
Pembayaran kas kepada:		
- Pemasok	(56.800.576.481)	(110.171.246.041)
- Karyawan	(5.495.399.587)	(3.522.136.026)
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	29.009.327.538	
Penerimaan (pembayaran) hutang lain-lain	(17.583.034.150)	
Penerimaan penghasilan bunga dan lainnya	340.511.245	
Pembayaran pajak	(457.680.721)	(108.382.106)
Pembayaran beban keuangan	(8.078.364.602)	(536.106.876)
Pembayaran beban operasi	(6.367.928.631)	
Penerimaan (pembayaran) lainnya	(13.850.913.834)	1.617.492.923
Kas Bersih yang Diperoleh dari aktivasi operasi	Rp. 4.956.045.571	Rp. 1.234.551.758
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari perusahaan asosiasi	Rp. -	Rp. 2.764.535.000
Hasil penjualan aset tetap	-	(331.109.660)
Uang muka	-	(4.700.000.000)
Perolehan aset tetap	(16.147.740.000)	-
Investasi anak perusahaan	(13.500.000.000)	-
Penjualan entitas anak	4.757.860.000	-
Kas Bersih yang Diperoleh dari aktivasi operasi	Rp. (24.889.880.000)	Rp. (2.266.574.660)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan hutang bank	Rp. 33.792.000.000	Rp. -
Pembayaran hutang bank	(12.304.850.789)	-
Pembayaran Hutang sewa guna usaha	(638.325.000)	-
Pelepasan anak perusahaan	-	3.960.000.000
Kas Bersih yang digunakan dari aktivasi pendanaan	Rp. 20.848.824.211	Rp. 3.960.000.000
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	Rp. 914.989.782	Rp. 2.927.977.098
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.672.770.792	744.793.694
Perolehan saldo awal kas entitas anak	277.735.385	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	Rp. 4.865.495.959	Rp. 3.672.770.792

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

1. UMUM

PT Rimau Multi Putra Pratama, Tbk. ("perusahaan") yang sebelumnya bernama PT Centris Multipersada Pratama didirikan pada tanggal 25 Juli 1989 berdasarkan akta Notaris Muchlis Munir, SH., No. 61 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. C2 4016.HT.01.01.Th.91 tanggal 21 Agustus 1991. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir akta Notaris Buntario Tigris, SH, SE No 156 tanggal 20 Juni 2014. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074649.40.80.2014 Tahun 2014 tanggal 18 Juli 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang usaha pengadaan jasa transportasi darat, perbengkelan, perakitan suku cadang dan perdagangan umum.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Independen	: Dr. Ir. Ignatius Anung Setyadi, MM
Komisaris Utama	: Donny Petrus Pranoto
Direktur Independen	: Ir. Suka Waluya
Direktur Utama	: Vinsensius
Direktur	: Jerry Tan Siang Hup

Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki saham anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak perusahaan	Domisili	Kepemilikan		Total Aset (dlm Jutaan)	
		2014	2013	2014	2013
<u>Pemilikan langsung</u>					
PT Adhicitra Sarana	Bekasi	0%	100%	-	26.996,00
PT Centris Wahana Taxi	Jakarta	0%	100%	-	2.008,00
PT Vaya Interpersada	Jakarta	100%	100%	11.654,21	11.654,21
PT Centris Metro Sarana	Jakarta	100%	100%	141,26	141,26
PT Botabek Central Taksi	Depok	0%	97,5%	-	914,00
PT Varia Indoperkasa Pratama	Medan	0%	90%	-	971,00
PT Triyasa Megaperkasa	Bandung	90%	90%	165,69	165,69
PT Bogor Adi Pradana	Bogor	0%	70%	-	3.707,00
PT Multi Mekar Lestari	Jakarta	55%	55%	13.541,73	21.644,00
PT Rimau Shipping	Jakarta	65%	0%	113.846,70	0,00

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

b. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya saat hak Perusahaan untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya saat liabilitas Perusahaan kadaluwarsa atau dilepaskan atau dibatalkan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain, dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain dan beban masih harus dibayar yang dikategorikan sebagai hutang dan pinjaman.

"Pinjaman yang diberikan dan piutang" pada awal pengakuannya diukur berdasarkan nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai bila diperlukan.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan hutang. Apabila digunakan sebagai jaminan atas hutang disajikan pada akun "Deposito berjangka".

e. Piutang usaha

Piutang disajikan berdasarkan nilai tagihan atas suatu transaksi penjualan. Perusahaan belum membentuk perkiraan penyisihan piutang ragu-ragu atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Piutang usaha dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan atas aset tetap menggunakan metode garis lurus sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>% Penyusutan</u>
Bangunan	20	5%
Kapal	16	6,25%
Kendaraan	8 - 4	12,5% - 25%
Inventaris Kantor	8 - 4	12,5% - 25%
Inventaris Pabrik	8 - 4	12,5% - 25%
Inventaris Kapal	4	25%
Mesin dan Perlengkapan	8	12,5%
Aset Tak Berwujud	4	25%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

g. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

g. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Final

Atas pendapatan dari jasa kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar di muka disajikan terpisah dari hutang pajak penghasilan final.

Perbedaan ini tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

i. Pertimbangan

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

ii. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

iii. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan yang digunakan saat ini, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada diluar kendali Perusahaan tersebut. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi.

ii. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan

iii. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

iv. Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau negosiasi dengan, otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

iv. *Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan (Lanjutan)*

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang serupa dengan yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan bank terdiri dari:

	2014	2013
Kas	Rp. 12.459.989	Rp. 10.497.683
Bank		
• PT Bank Central Asia Tbk	Rp. 347.944.466	Rp. 3.647.143.425
• PT Bank Permata Tbk	496.601.096	15.129.684
• PT Bank Negara Indonesia Tbk	3.971.937.276	-
• PT Bank Danamon Tbk	36.553.132	-
Jumlah	Rp. 4.865.495.959	Rp. 3.672.770.792

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari :

	2014	2013
Pihak berelasi		
• Senamas Energindo Mineral, PT	Rp. -	Rp. 120.147.817
• Tri Sukses Wanatama, PT	4.746.753.840	-
• Tunas Binatama Lestari, PT	2.426.381.663	-
Sub Jumlah	Rp. 7.173.135.503	Rp. 120.147.817
Pihak ketiga		
• Bara Indah Sinergi, PT	Rp. -	Rp. 374.816.750
• Barkalin Artha Prima, CV	-	3.163.624.897
• Felixindo Energy Resources, PT	4.463.116.475	-
Sub Jumlah	Rp. 4.463.116.475	Rp. 3.538.441.647
Jumlah	Rp. 11.636.251.978	Rp. 3.658.589.464

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari :

	2014	2013
Piutang lain-lain jangka pendek		
Pihak ketiga		
• Keagenan	Rp. 147.623.915	Rp. -
• Lain-lain	37.213.200	-
Sub Jumlah	Rp. 184.837.115	Rp. -
Piutang lain-lain pihak berelasi		
• Centris Mekar Lestari	Rp. 8.280.973.380	Rp. -
• Senamas Energindo Mineral, PT	241.103.975	-
• Trans Buana Sejahtera, PT	162.286.120	-
Sub Jumlah	Rp. 8.684.363.475	Rp. -
Piutang karyawan		
• Piutang karyawan kantor	Rp. 60.000.000	Rp. -
• Piutang setoran taksi	1.276.373.773	4.336.373.773
Sub Jumlah	Rp. 1.336.373.773	Rp. 4.336.373.773
Jumlah	Rp. 10.205.574.363	Rp. 4.336.373.773

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang lain-lain.

Piutang lain-lain jangka panjang

Pihak ketiga		
• Citra Kharisma Primajaya (CKP), PT	Rp. -	Rp. 6.765.275.924
• Agung Citra Wibawa, PT	-	2.454.998.385
• Citra Niaga Usaha Perdana, PT	-	3.397.356.458
• Piutang Centris Mekar Lestari	-	8.280.973.380
Sub Jumlah	Rp. -	Rp. 20.898.604.147
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
Jumlah	Rp. -	Rp. 20.898.604.147

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Uang muka pembelian terdiri dari:

	2014	2013
• Senamas Energindo Mineral, PT	Rp. 7.720.582.367	Rp. 12.237.546.496
• Tri Sukses Wanatama	309.337.095	-
Sub Jumlah	Rp. 8.029.919.462	Rp. 12.237.546.496

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka terdiri dari :

	2014	2013
• Beban asuransi	Rp. 286.048.979	Rp. -
• Beban sewa	16.666.667	-
• Beban operasional	58.142.750	-
• Lain-lain	60.126.328	160.614.188
Jumlah	Rp. 420.984.723	Rp. 160.614.188

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	2014				
	Saldo awal	Penambahan		Pengurangan	Saldo Akhir
		Penambahan	Akuisisi		
		Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
<u>Nilai Perolehan</u>					
Tanah	229.125.000	-	-	229.125.000	-
Bangunan Kantor	3.767.067.764	-	-	3.767.067.764	-
Bangunan Pool	3.209.613.963	-	-	3.209.613.963	-
Kapal Tugboat	-	16.119.990.000	28.670.949.000	-	44.790.939.000
Kapal Tongkang	-	-	65.863.070.000	-	65.863.070.000
Kendaraan Usaha	42.069.031.313	-	-	42.069.031.313	-
Kendaraan Inventaris	1.219.873.838	13.825.000	-	1.219.873.838	13.825.000
Peralatan Bengkel	96.935.337	-	-	96.935.337	-
Peralatan telekomunikasi	53.174.125	-	-	53.174.125	-
Peralatan Kantor	1.494.333.257	5.875.000	124.844.229	1.494.333.257	130.719.229
Inventaris kapal	-	8.050.000	6.345.000	-	14.395.000
Jumlah	52.139.154.597	16.147.740.000	94.665.208.229	52.139.154.597	110.812.948.229
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan Kantor	3.193.921.788	-	-	3.193.921.788	-
Bangunan Pool	2.783.748.315	-	-	2.783.748.315	-
Kapal Tugboat	-	2.547.558.844	2.081.761.875	1.040.880.938	3.588.439.781
Kapal Tongkang	-	4.116.441.875	2.029.638.542	686.073.646	5.460.006.771
Kendaraan Usaha	29.245.332.006	-	-	29.242.163.777	3.168.229
Kendaraan Inventaris	1.219.873.838	3.168.229	-	1.223.042.067	-
Peralatan Bengkel	96.935.337	-	-	96.935.337	-
Peralatan telekomunikasi	46.040.900	-	-	46.040.900	-
Peralatan Kantor	1.491.039.979	32.274.599	42.950.209	1.491.039.979	75.224.808
Inventaris kapal	-	2.646.667	775.416	-	3.422.083
Jumlah	38.076.892.163	6.702.090.214	4.155.126.042	39.803.846.747	9.130.261.672
Nilai Buku	14.062.262.434				101.682.686.557

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

9. ASET TETAP (Lanjutan)

	2013				Saldo Akhir Rp.
	Saldo awal	Penambahan		Pengurangan	
		Penambahan Rp.	Akuisisi Rp.		
<u>Nilai Perolehan</u>					
Tanah	487.440.000	-	-	258.315.000	229.125.000
Bangunan Kantor	3.767.067.764	-	-	-	3.767.067.764
Bangunan Pool	3.209.613.963	-	-	-	3.209.613.963
Kendaraan Usaha	92.203.208.868	329.119.660	-	50.463.297.215	42.069.031.313
Kendaraan Inventaris	1.721.812.589	-	-	501.938.751	1.219.873.838
Peralatan Bengkel	307.448.837	-	-	210.513.500	96.935.337
Peralatan telekomunikasi	60.784.125	-	-	7.610.000	53.174.125
Peralatan Kantor	1.611.106.182	1.990.000	-	114.782.925	1.494.333.257
Sub jumlah	103.368.482.328	331.109.660	-	7.610.000	52.139.154.597
Sewa pembiayaan	3.627.000.000	-	-	3.627.000.000	-
Jumlah	106.995.482.328	331.109.660	-	3.634.610.000	52.139.154.597
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan Kantor	3.193.921.788	-	-	-	3.193.921.788
Bangunan Pool	2.783.748.315	-	-	-	2.783.748.315
Kendaraan Usaha	64.909.118.418	-	-	35.663.786.412	29.245.332.006
Kendaraan Inventaris	1.721.812.589	-	-	501.938.751	1.219.873.838
Peralatan Bengkel	307.448.837	-	-	210.513.500	96.935.337
Peralatan telekomunikasi	52.400.900	-	-	6.360.000	46.040.900
Peralatan Kantor	1.609.030.925	478.284	-	117.512.662	1.491.039.979
Sub jumlah	74.577.481.772	478.284	-	36.500.111.325	38.076.892.163
Sewa pembiayaan	1.843.000.000	-	-	1.843.000.000	-
Jumlah	76.420.481.772	478.284	-	38.343.111.325	38.076.892.163
Nilai Buku	30.575.000.556				14.062.262.434

10 GOODWILL - BERSIH

Goodwill terdiri dari :

	2014	2013
Goodwill Positif		
• Saldo awal tahun	Rp. -	Rp. 795.943.414
• Goodwill tahun berjalan	6.350.000.000	-
• Dikurangi amortisasi tahun berjalan	-	795.943.414
Jumlah	Rp. 6.350.000.000	Rp. -

Adalah nilai lebih atas transaksi pembelian 7.150 lembar saham PT Rimau Shipping dengan nominal saham Rp 7.150.000.000, total harga pembelian sebesar Rp 13.500.000.000,- berdasarkan akta jual beli No. 42 Tanggal 17 Maret 2014, dan akta Jual Beli No. 43 tanggal 17 Maret 2014 yang dibuat di hadapan R. Yohanes Sarwono.

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

10 GOODWILL - BERSIH (Lanjutan)

Sehingga kelebihan nilai atas nilai nominal pembelian tersebut dicatat sebagai goodwill dengan perhitungan sebagai berikut:

Harga Beli 7.150 lembar saham (65%) saham PT. Rimau	Rp.	13.500.000.000
Harga Nominal 7.150 lembar Saham PT Rimau Shipping		7.150.000.000
Goodwill Bersih	Rp.	6.350.000.000

Laporan Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Yanuar Bey & Rekan Nomor : Y&R/BV/14/112 tanggal 12 Maret 2014 (Selanjutnya disebut "laporan Penilai Kewajaran Transaksi") yang menyatakan bahwa harga pembelian atas saham-saham senilai Rp 13.500.000.000,- (tiga belas miliar lima ratus juta Rupiah) adalah wajar.

11. HUTANG BANK

Hutang bank terdiri dari :

	2014	2013
Hutang bank jangka pendek		
• PT Bank Permata Tbk	Rp. 5.500.000.000	Rp. 5.500.000.000
Hutang bank jangka panjang		
• PT Bank Danamon Tbk	38.212.154.386	-
• PT Bank Negara Indonesia Tbk	32.013.465.000	-
Jumlah hutang bank	Rp. 70.225.619.386	Rp. -
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(17.640.455.790)	-
Bagian hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	Rp. 52.585.163.596	Rp. -

BANK PERMATA

Pada tanggal 30 Oktober 2012, perusahaan memperoleh pinjaman kredit baru dari Bank Permata dengan limit Rp 5.500.000.000 untuk tujuan operasional dengan jangka waktu 12 bulan. Tingkat suku bunga Time Deposit (TD) +2 % p.a floating dan biaya administrasi 0,5% flat saat terjadi akad kredit suku bunga TD sebesar 5,50% sehingga suku bunga untuk fasilitas Revolving Loan (RL) sebesar 7,5%.

PT BANK NEGARA INDONESIA Tbk

Berdasar Perjanjian Kredit No.BMM/2.5/050/R tanggal 5 Mei 2014, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Negara Indonesia, Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Investasi (baru)	: Rp. 13.824.000.000,-
Bunga	: 12,5% per tahun
Provisi	: 0,25% sekali pungut
Jangka waktu	: 60 Bulan
Keperluan	: Pembiayaan atas pembelian 1 (satu) unit Tug Boat Rimau 1617.

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

11. HUTANG BANK (Lanjutan)

- Fasilitas Pinjaman Investasi (baru)	: Rp. 19.968.000.000,-
Bunga	: 12,5% per tahun
Provisi	: 0,25% sekali pungut
Jangka waktu	: 60 Bulan
Keperluan	: Pembiayaan atas pembelian 1 (satu) unit Tongkang Rimau 3017.

Jaminan atas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- 1 (satu) unit Kapal Tongkang/ Barge 300 feet (Rimau 3017) atas nama PT Rimau Shipping.
- 1 (satu) unit Kapal Tog Boat (Rimau 1617) atas nama PT Rimau Shipping.
- Apartemen di Green Bay Pluit Tower H Lantai 22 Unit AF Jalan Pluit Karang Ayu Kelurahan Pluit Penjaringan Jakarta Utara.
- Piutang usaha
- Personal Guarantee dari Anthonio Yatmiko.
- Personal Guarantee dari Vinsensius.
- Personal Guarantee dari Charles Astra Prawira dan Wong Chia Chia.
- Company Guarantee dari PT Tunas Binatama Lestari.
- Company Guarantee dari PT Senamas Indo Mulia.

PT BANK DANAMON Tbk

Berdasar Perjanjian Kredit No.B.135/MK-MTR/0813 tanggal 15 Mei 2013, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Danamon, Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman	: KAB -ABF - Marine
Jumlah fasilitas	: Rp. 50.000.000.000,-
Pembiayaan bank	: 80% dari hasil penilaian FMV, CMU valuation mana lebih rendah
Tujuan penggunaan	: Pembelian kapal
Jangka waktu	: 60 Bulan
Grace period	: 3 bulan
Bunga	: 10% - 11,75% per tahun
Jaminan	: • 2 Unit Tugboat Yanmar 2 x 829 HP (Rimau 1611 dan Rimau 1617) atas nama PT Rimau Shipping. • 2 Unit Barge 300 x 80 x 20 (Rimau 3012 dan Rimau 3017) • Personal Guarantee dari seluruh pemegang saham • Personal Guarantee dari Antonio Yatmiko • Corporate Guarantee dari PT Tunas Binatama Lestari

12 HUTANG USAHA

Hutang usaha terdiri dari :

	2014	2013
Pihak Berelasi		
• Tunas Binatama Lestari, PT	Rp. -	Rp. 99.000.000
• Senamas Energindo Mineral, PT	-	2.080.579.600
• Tri Sukses Wanatama, PT	330.494.482	930.444.151
Jumlah	Rp. 330.494.482	Rp. 3.110.023.751

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

12 HUTANG USAHA (Lanjutan)

Pihak Ketiga			
• AKR Corporindo Tbk, PT	Rp.	264.136.250	Rp. -
• Alih Risiko Makna Sejahtera		470.190.401	-
• Empat Saudara Duta Barito, PT		2.928.146.313	-
• Germanischer Lloyd Indonesia (DNV-GL)		47.208.614	-
• KAI Communication		1.600.000	-
• Kapuas Kencana Jaya, PT		9.300.000	-
• Karya Citra Danau Kalimantan, PT		49.900.000	-
• Keagenan Tri Sukses Wanatama		14.472.000	-
• Lotus Stationery		552.500	-
• Pelita Batulicin Bersujud, PT		43.000.000	-
• Pelumas Petroasia Indonesia, PT		8.200.000	-
• PNC Health Care		1.080.000	-
• Pujiantoro		7.000.000	-
• Ritma, PT		1.566.000	-
• Ritracx Maxparts, PT		5.100.000	-
• Seasons Travel		2.710.000	-
• Sinar Alam Duta Perdana II, PT		645.300.060	-
• Tri Daya Laju, PT		650.000	-
• Vinici Inti Lines, PT		40.500.000	-
• Supplier Lainnya		41.398.673	97.095.567
Jumlah	Rp.	4.582.010.810	Rp. 97.095.567

13. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari :

	2014	2013
• PPh Pasal 15	Rp. 2.678.147.721	Rp. 291.137.084
• PPh Pasal 21	151.018.391	75.985.810
• PPh Pasal 23	66.913.495	63.600.000
• PPh Pasal 25/ 29	112.484.343	81.294.625
• PPh Pasal 4 ayat 2	16.888.888	-
• Pajak Pertambahan Nilai	3.127.878	-
Jumlah	Rp. 3.028.580.716	Rp. 512.017.519

Taksiran pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti disajikan dalam laporan laba rugi dengan laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

	2014	2013
Laba sebelum pajak menurut komersial	Rp. 675.801.659	Rp. 311.491.645
<u>Beda tetap</u>		
• Pendapatan jasa giro	Rp. (921.381)	Rp. (679.461)
• Beban lain-lain	122.873.994	2.457.631

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

13. HUTANG PAJAK (Lanjutan)

<u>Beda waktu</u>			
• Beban penyusutan	Rp.	-	Rp. 633.549.348
• Beban imbalan kerja		569.659.237	8.849.956
Jumlah	Rp.	691.611.850	Rp. 644.177.474
Laba (rugi) kena pajak	Rp.	1.367.413.509	Rp. 955.669.119
Akumulasi rugi fiskal awal tahun		-	(955.669.119)
Penghasilan kena pajak	Rp.	1.367.413.000	Rp. -
Taksiran pajak penghasilan		170.926.625	-
Pajak dibayar dimuka		(80.925.372)	-
Pajak yang masih harus dibayar	Rp.	90.001.253	Rp. -
Manfaat (Beban) Pajak			
Kini		(170.926.625)	-
Tangguhan		142.414.809	160.599.826
Jumlah	Rp.	(28.511.816)	Rp. 160.599.826
<u>Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan</u>			
• Saldo awal pajak tangguhan	Rp.	(123.463.160)	Rp. (278.801.939)
• Koreksi saldo awal pajak tangguhan		123.463.160	(5.261.047)
• Beban penyusutan		-	158.387.337
• Imbalan kerja		142.414.809	2.212.489
Aset pajak tangguhan	Rp.	142.414.809	Rp. (123.463.160)
Anak Perusahaan Multi Mekar Lestari :			
Laba sebelum pajak menurut komersial	Rp.		61.005.672
<u>Beda tetap</u>			
• Pendapatan jasa giro			(3.867.367)
• Beban pajak jasa giro			67.080
• Beban konsultan			29.400.000
• Jamuan dan representasi			-
• Lain-lain			66.100.000
<u>Beda waktu</u>			
• Beban imbalan kerja			79.223.090
Jumlah	Rp.		170.922.803
Laba (rugi) kena pajak	Rp.		231.928.474
Taksiran pajak penghasilan			57.982.119
Pajak dibayar dimuka			(41.088.690)
Pajak yang masih harus dibayar	Rp.		16.893.429

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

13. HUTANG PAJAK (Lanjutan)

Beban Pajak Kini :		
Perusahaan :	Rp.	170.926.625
Anak perusahaan multi mekar lestari :		57.982.119
Jumlah	Rp.	228.908.744
Pajak Kurang (lebih) bayar:		
Perusahaan :	Rp.	90.001.253
Anak perusahaan Multi Mekar Lestari :		16.893.429
Jumlah	Rp.	106.894.682
<u>Aset (Kewajiban) Pajak Tanggahan</u>		
Perusahaan :	Rp.	142.414.809
Anak perusahaan Multi Mekar Lestari :		19.805.773
Jumlah	Rp.	162.220.582

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

	2014	2013
Pihak berelasi		
• Beban pengangkutan	Rp. 935.878.385	Rp. -
• Beban alur batubara	-	144.981.831
Sub jumlah	Rp. 935.878.385	Rp. 144.981.831
Pihak ketiga		
• Beban gaji	Rp. 18.940.914	Rp. -
• Beban jamsostek	20.712.684	-
• Beban sewa pool	-	1.619.081.325
• Beban lain-lain	2.250.000	-
Sub jumlah	Rp. 41.903.598	Rp. 1.619.081.325
Jumlah	Rp. 977.781.983	Rp. 1.764.063.156

15. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan terdiri dari:

	2014	2013
• Barkalin Artha Prima, PT	Rp. 1.029.636.735	Rp. -
• Lain-lain	-	3.047.362.000
Jumlah	Rp. 1.029.636.735	Rp. 3.047.362.000

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

16. HUTANG PEMBELIAN

Hutang pembelian merupakan hutang pembelian kapal pada PT Bahtera Bahari Shipyard tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

17. HUTANG LAIN-LAIN

Hutang lain-lain terdiri dari :

	2014	2013
Hutang lain-lain jangka pendek		
• Tri Sukses Wanatama, PT	Rp. 2.353.617.038	Rp. -
• Tunas Binatama Lestari, PT	832.672.160	-
Sub jumlah	Rp. 3.186.289.198	Rp. -
Hutang lain-lain jangka panjang		
• Centris Mekar Lestari, PT	Rp. 537.769.420	Rp. 16.837.109.420
Sub jumlah	Rp. 537.769.420	Rp. 16.837.109.420
Jumlah	Rp. 3.724.058.618	Rp. 16.837.109.420

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan bagi karyawan yang mencapai pensiun di usia 55 tahun, berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan tersebut

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dihitung oleh PT. KAIA MAGNA Consulting, metode perhitungan aktuarial yang digunakan adalah "Projected Unit Credit".

	2014
Beban imbalan karyawan	
• Beban jasa kini	Rp. 569.659.237
• Beban bunga	-
Beban diakui dalam laporan laba rugi	Rp. 569.659.237

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
• Liabilitas awal periode	Rp. 37.458.821	Rp. 37.458.821
• Koreksi	(37.458.821)	-
• Beban tahun berjalan	569.659.237	-
Liabilitas akhir periode	Rp. 569.659.237	Rp. 37.458.821

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan menentukan liabilitas imbalan karyawan per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	2014
Tingkat kenaikan gaji rata-rata/tahunan	Rp. 8%
Tingkat bunga tehnik aktuarial	7,92%
Tingkat kematian	TMI II 2011
Usia pensiun	55 years
Tingkat kecacatan	10% dari mortalita
Tingkat pengunduran diri	6 % usia 15 - 29 th 3 % usia 30 - 34 th 1,8 % usia 35 - 39 th 1,2 % usia 40 - 50 th 0,6 % usia 51 - 52 th 0% usia > 52 th

Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan tersebut memadai untuk memenuhi ketentuan sesuai Undang-undang Tenaga Kerja.

Anak Perusahaan Multi Mekar Lestari :

Perusahaan memberikan imbalan bagi karyawan yang mencapai pensiun di usia 55 tahun, berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan tersebut tidak didanai.

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dihitung oleh PT. KAIA MAGNA Consulting, metode perhitungang aktuarial yang digunakan adalah "Projected Unit Credit".

	2014
Beban imbalan karyawan	
• Beban jasa kini	Rp. 79.223.090
• Beban bunga	-
	Rp. 79.223.090
Beban diakui dalam laporan laba rugi	Rp. 79.223.090

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	2014
• Liabilitas awal periode	Rp. -
• Beban tahun berjalan	79.223.090
	Rp. 79.223.090
Liabilitas akhir periode	Rp. 79.223.090

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan menentukan liabilitas imbalan karyawan per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	2014
Tingkat kenaikan gaji rata-rata/tahunan	Rp. 8,00%
Tingkat bunga teknis aktuarial	8,09%
Tingkat kematian	TMI II 2011
Usia pensiun	55 years
Tingkat kecacatan	10% TMI2
Tingkat pengunduran diri	6 % usia 15 - 29 th 3 % usia 30 - 34 th 1,8 % usia 35 - 39 th 1,2 % usia 40 - 50 th 0,6 % usia 51 - 52 th 0 % usia > 52 th

Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan tersebut memadai untuk memenuhi ketentuan sesuai Undang-undang Tenaga Kerja.

Anak Perusahaan Rimau Shipping :

Perusahaan memberikan imbalan bagi karyawan yang mencapai pensiun di usia 55 tahun, berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan tersebut tidak didanai.

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dihitung oleh PT. KAIA MAGNA Consulting, metode perhitungang aktuarial yang digunakan adalah "Projected Unit Credit".

	2014	2013
Beban imbalan karyawan		
• Beban jasa kini	Rp. 59.744.097	Rp. 41.306.654
• Beban bunga	8.383.711	3.589.079
• (Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui	73.416	-
Beban diakui dalam laporan laba rugi	Rp. 68.201.224	Rp. 44.895.733

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
• Liabilitas awal periode	Rp. 87.269.746	Rp. 42.374.013
• Beban tahun berjalan	68.201.224	44.895.733
Liabilitas akhir periode	Rp. 155.470.970	Rp. 87.269.746

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan menentukan liabilitas imbalan karyawan per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	2014
Tingkat kenaikan gaji rata-rata/tahunan	Rp. 8,00%
Tingkat bunga teknis aktuarial	8,09%
Tingkat kematian	TMI II 2011
Usia pensiun	55 years
Tingkat kecacatan	10% TMI2
Tingkat pengunduran diri	6 % usia 15 - 29 th 3 % usia 30 - 34 th 1,8 % usia 35 - 39 th 1,2 % usia 40 - 50 th 0,6 % usia 51 - 52 th 0 % usia > 52 th

Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan tersebut memadai untuk memenuhi ketentuan sesuai Undang-undang Tenaga Kerja.

19. MODAL DASAR

Rincian pemegang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor	Prosentase Pemilikan	Jumlah
<u>31 Desember 2014</u>			
• PT. Rimau Multi Investama	173.364.000 Lbr	80,26%	Rp. 43.341.000.000
• Saham Masyarakat	42.636.000 Lbr	19,74%	10.659.000.000
Jumlah	<u>216.000.000 Lbr</u>	<u>100%</u>	<u>Rp. 54.000.000.000</u>
<u>31 Desember 2013</u>			
• PT. Rimau Multi Investama	43.341.000 Lbr	80,26%	Rp. 43.341.000.000
• Saham Masyarakat	10.659.000 Lbr	19,74%	10.659.000.000
Jumlah	<u>54.000.000 Lbr</u>	<u>100%</u>	<u>Rp. 54.000.000.000</u>

20. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

	2014	2013
• Setoran taksi	Rp. -	Rp. 1.635.440.500
• Jasa pelayaran	38.837.256.350	-
• Batubara	52.372.160.516	104.658.194.079
Jumlah	<u>Rp. 91.209.416.866</u>	<u>Rp. 106.293.634.579</u>

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

21. BEBAN LANGSUNG

Rincian beban langsung adalah sebagai berikut :

	2014	2013
Harga pokok penjualan batubara terdiri dari:		
• Pembelian	Rp. 33.281.339.575	Rp. 69.150.918.880
• Beban pengangkutan	15.068.047.005	29.325.993.594
• Beban alur	-	909.976.961
Harga pokok penjualan	Rp. 48.349.386.580	Rp. 99.386.889.435
Beban langsung taksi terdiri dari:		
• Beban pemeliharaan kendaraan usaha	Rp. -	Rp. 406.004.343
• Beban izin dan pendaftaran	-	93.618.055
• Penyusutan	-	793.881.928
Jumlah beban langsung taksi	Rp. -	Rp. 1.293.504.326
Beban langsung pelayaran terdiri dari:		
• Beban gaji	Rp. 4.032.288.216	Rp. 3.689.156.850
• Beban imbalan kerja	717.083.550	-
• Beban konsumsi karyawan	2.373.600	-
• Beban amortisasi ditangguhkan	-	86.042.174
• Beban sewa	135.630.000	289.527.500
• Beban keperluan kantor	-	370.476.136
• Beban penyusutan	6.666.647.386	478.284
• Beban telepon, listrik dan air	3.795.409	15.949.210
• Beban lain-lain kendaran inventaris	1.956.400	6.739.552
• Beban profesional	530.920.350	150.000.000
• Beban bahan bakar minyak	9.375.026.023	-
• Beban keagenan	1.852.442.146	-
• Beban pemeliharaan	842.042.836	-
• Beban pelabuhan	716.000.000	-
• Beban jamuan dan representasi	30.150.000	-
• Beban asuransi	615.392.352	24.171.000
• Beban dokumentasi dan perijinan	141.671.000	-
• Beban premi ABK	314.500.000	-
• Beban pengobatan ABK	11.345.100	-
• Beban rumah tangga kapal	50.805.000	-
• Beban perjalanan dinas	3.225.600	-
• Beban iklan	4.867.500	-
• Beban insentif karyawan, pengobatan, fee	1.000.000	-
• Beban restribusi parkir/sampah	93.053	-
• Beban keperluan pelabuhan	42.666.544	-
• Beban perlengkapan kapal	13.024.000	-
• Beban overdraf	37.450.000	-
• Lain-lain	818.903.831	183.099.646
Jumlah beban langsung pelayaran	Rp. 26.961.299.896	Rp. 4.815.640.352
Jumlah beban langsung	Rp. 75.310.686.476	Rp. 105.496.034.113

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2014	2013
• Beban gaji dan tunjangan	Rp. 1.463.111.371	Rp. -
• Beban asuransi	42.689.050	-
• Beban profesional	59.400.000	-
• Beban jamsostek	104.990.752	-
• Beban sewa kantor	33.333.333	-
• Beban jamuan dan representasi	189.700.724	-
• Beban listrik dan air	99.251.715	-
• Beban perjalanan dinas	541.000	-
• Beban penyusutan	35.442.829	-
• Beban telepon, fax dan internet	19.072.100	-
• Beban perlengkapan dan keperluan kantor	4.514.200	-
• Beban dokumen dan materai	1.891.025	-
• Beban bensin, tol dan parkir	9.423.000	-
• Beban pemeliharaan	2.281.200	-
• Beban rumah tangga kantor	9.856.889	-
• Beban pengobatan	1.502.200	-
• Beban tiket dan transportasi	4.954.000	-
• Beban notaris	141.250.000	-
• Beban pengurusan dokumen	69.700.000	-
Lain-lain	21.171.846	-
Jumlah	Rp. 2.314.077.234	Rp. -

23. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
• Beban bank dan provisi	Rp. 649.365.615	Rp. 209.782.315
• Beban bunga pinjaman bank	7.430.701.988	326.324.561
Jumlah	Rp. 8.080.067.602	Rp. 536.106.876

24. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan dan beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pendapatan lain-lain		
• Pendapatan jasa giro	Rp. 9.345.158	Rp. 7.685.136
• Pendapatan selisih kurs	3.270.186	-
• Pendapatan dari diskon	99.417.956	-
• Laba penjualan entitas anak	2.707.860.000	-
• Lain-lain	229.196.737	159.098.188
Jumlah pendapatan lain - lain	Rp. 3.049.090.038	Rp. 166.783.324

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

24. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN (Lanjutan)

Beban lain-lain	2013	2012
• Pajak jasa giro	Rp. 785.873	Rp. -
• Lain-lain	133.670.169	-
• Administrasi bank	2.825.394	-
Jumlah beban lain - lain	Rp. 137.281.436	Rp. -
Jumlah pendapatan dan beban lain - lain	Rp. 2.911.808.602	Rp. 166.783.324

25. PENJUALAN ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

Pada hari Rabu tanggal 19 Maret 2014, perusahaan melakukan "KETERBUKAAN INFORMASI" dimana Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material yang memuat informasi sehubungan dengan (i) transaksi penjualan (a) sebagian besar anak perusahaan Perseroan dan (b) unit-unit taksi beserta ijin pengoperasiannya, keduanya kepada PT. Catur Mandiri Sejati ("CMS") (selanjutnya disebut "Transaksi Panjualan"), dan (ii) transaksi pengambilalihan oleh Perseroan terhadap sebagian besar atau sebanyak 65 % (enam puluh lima persen) saham-saham dalam PT. Rimau Shipping ("RS"), yang dimiliki oleh masing-masing (i) PT. Senamas Indo Mulia ("SIM") dan Ferry (selanjutnya disebut "Transaksi Pengambilalihan").

Alasan dan pertimbangan transaksi penjuln dan pengambilalihan adalah :

- Alasan Perseroan melakukan Transaksi Penjualan ini adalah untuk meningkatkan struktur pendapatan Perseroan dari semula berasal dari usaha di bidang transportasi taksi, menjadi lebih fokus pada bidang penjualan batubara serta pengangkutannya, sehingga diharapkan sumber pendapatan Perseroan akan lebih meningkat dan stabil agar mampu memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan pemegang saham pada khususnya.
- Transaksi Penjualan dimaksudkan agar Perseroan dapat memperoleh dana tambahan dalam rangka Transaksi Pengambilalihan.
- PT. Rimau Shipping adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengangkutan hasil tambang yang memiliki armada sendiri. PT. Rimau Shipping telah membuktikan kemampuannya dalam memperoleh pendapatan yang meningkat dari tahun ke tahun dan memiliki kemampuan operasional yang baik serta telah memiliki kontrak pengangkutan jangka panjang.
- Perseroan telah memiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan batubara yaitu PT Multi Mekar Lestari ("MML") yang sangat membutuhkan dukungan pelayanan transportasi untuk mengangkut hasil perdagangan MML.
- Dengan dilakukannya Transaksi Pengambilalihan diharapkan tidak hanya dapat memberikan sinergi bagi Perseroan, tetapi juga dapat memberikan pelayanan bagi perusahaan lain yang membutuhkan jasa pengangkutan hasil tambang, sehingga dapat memberikan kontribusi pendapatan dan laba bersih bagi Perseroan secara konsolidasi

Adapun entitas anak yang dilakukan pelepasan (penjualan saham) adalah PT. Adhicitra Sarana, PT. Bogor Adi Pradana, PT. Botabek Central taksi, PT. Centris Wahana Taksi dan PT. Varia Indoperkasa Pratama, sesuai akte perjanjian jual beli saham berikut ini ;

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

25. PENJUALAN ENTITAS ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)

- a Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham ini (selanjutnya disebut "Perjanjian") dibuat dan ditandatangani pada hari ini Senin, tanggal Tujuh belas Maret dua ribu empat belas (17-03-2014), perusahaan telah menjual 990 (sembilan ratus sembilan puluh) saham yang merupakan 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dalam PT Adhicitra Sarana.
- b Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham ini (selanjutnya disebut "Perjanjian") dibuat dan ditandatangani pada hari ini Senin, tanggal Tujuh belas Maret dua ribu empat belas (17-03-2014), perusahaan telah menjual 175.000 (seratus tujuh puluh lima ribu) saham yang merupakan 70% (tujuh puluh persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dalam PT Bogor Adi Pradana.
- c Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham ini (selanjutnya disebut "Perjanjian") dibuat dan ditandatangani pada hari ini Senin, tanggal Tujuh belas Maret dua ribu empat belas (17-03-2014), perusahaan telah menjual 195.000 (seratus sembilan puluh lima ribu) saham yang merupakan 97,5% (sembilan puluh tujuh koma lima persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dalam PT Botabek Central Taksi.
- d Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham ini (selanjutnya disebut "Perjanjian") dibuat dan ditandatangani pada hari ini Senin, tanggal Tujuh belas Maret dua ribu empat belas (17-03-2014), perusahaan telah menjual 240.000 (dua ratus empat puluh ribu) saham yang merupakan 96% (sembilan puluh enam persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dalam PT Centris Wahana Taxi.
- e Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham ini (selanjutnya disebut "Perjanjian") dibuat dan ditandatangani pada hari ini Senin, tanggal Tujuh belas Maret dua ribu empat belas (17-03-2014), perusahaan telah menjual 450 (empat ratus lima puluh) saham yang merupakan 90% (sembilan puluh persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dalam PT Varia Indoperkasa Pratama.

Penjualan entitas anak dilakukan dengan memperhitungkan nilai buku dan tidak menghitung deviden sampai tanggal pelepasan, adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

Penjualan entitas anak	Rp.	4.757.860.001
Nilai buku atas saham:		
• PT Centris Wahana Taxi		240.000.000
• PT Adhicitra Sarana, harga sebesar		990.000.000
• PT Botabek Central Taksi		195.000.000
• PT Varia Indoperkasa Pratama		450.000.000
• PT Bogor Adi Pradana		175.000.000
Jumlah nilai buku	Rp.	2.050.000.000
Laba penjualan entitas anak	Rp.	2.707.860.001

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

26. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan klasifikasi dari nilai tercatat, yang nilainya sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2014:

	2014	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset Keuangan</u>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
• Kas dan bank	Rp. 4.865.495.959	Rp. 4.865.495.959
• Piutang usaha	11.636.251.978	11.636.251.978
• Piutang lain-lain	10.205.574.363	10.205.574.363
Jumlah aset keuangan	Rp. 26.707.322.300	Rp. 26.707.322.300
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Hutang dan pinjaman		
• Hutang usaha	Rp. 4.912.505.292	Rp. 4.912.505.292
• Hutang lain-lain	3.724.058.618	3.724.058.618
• Beban yang masih harus dibayar	977.781.983	977.781.983
• Hutang bank – bagian yang jth tempo dalam satu tahun	17.640.455.790	17.640.455.790
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>		
• Hutang bank – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	52.585.163.596	52.585.163.596
Jumlah liabilitas keuangan	Rp. 79.839.965.279	Rp. 79.839.965.279

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha, hutang lain-lain dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek. Nilai tercatat dari hutang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Untuk meminimalkan risiko bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan hutang.

b Risiko tingkat suku bunga

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan bank

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur saat ini adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Piutang usaha

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan, selain itu saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

c Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluarannya dan mengelola hutang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana melalui hutang bank.

Tabel dibawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

	2014			Jumlah
	Kurang dari satu tahun	Satu tahun sampai lima	Lebih dari lima tahun	
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>				
• Hutang usaha	4.912.505.292			4.912.505.292
• Beban yang masih harus dibayar	977.781.983			977.781.983
• Hutang lain-lain	3.724.058.618			3.724.058.618
• Hutang pembelian	19.774.202.470			19.774.202.470
• Hutang bank – bagian yang jth tempo dalam satu tahun	17.640.455.790			17.640.455.790

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Jangka Panjang

- Hutang bank – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

	-	52.585.163.596		52.585.163.596
Jumlah liabilitas keuangan	47.029.004.153	52.585.163.596	-	99.614.167.749

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 23 Maret 2015.
